KETERAMPILAN KOMUNIKASI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI PADANG DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.
Dra. Khairani, M.Pd., Kons.

Oleh,

Eric Doriskha
1100592/2011

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama	**: Eric Doriskha**
NIM/BP	**: 1100592/2011**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.	**Dra. Khairani, M.Pd., Kons.**
NIP. 19551109 198103 2 003	**NIP. 19561013 198202 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Univeritas Negeri Padang

Judul : **Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling**
Nama : **Eric Doriskha**
NIM/BP : **1100592/2011**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	**Tanda Tangan**
Ketua : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.	**1.**
Sekretaris : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	**2.**
Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	**3.**
Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	**4.**
Anggota : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	**5.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,

Eric Doriskha

ABSTRAK

Eric Doriskha. 2015. "Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konsesling Universitas Negeri Padang dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling". *Skripsi.* Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.

Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain atau penerima pesan yang mudah dipahami oleh penerima pesan. Sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling, seharusnya terampil dalam melakukan komunikasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebagai calon pendidik yang akan banyak berinteraksi dengan siswa, salah satunya dengan menggunakan komunikasi. Terdapat tiga jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal, komunikasi fisik dan komunikasi emosional. Hasil survei awal yang dilakukan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, terdapat mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dengan baik, mengeluarkan pendapat dengan runtut, memilih-milih teman untuk berbicara dalam satu angkatan maupun satu kelas, dan ada mahasiswa yang lebih menonjolkan emosinya ketika berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendiskripsikan keterampilan komunikasi verbal, fisik, dan emosional mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif. Populasinya adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dengan rentang tahun masuk 2012 sampai dengan tahun masuk 2015 berjumlah 474 orang. Sampel penelitian sebanyak 215 orang yang dipilih dengan teknik *purposive random sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket dengan model skala likert, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik depkriptif.

Temuan peneliti mengungkapkan keterampilan komunikasi verbal dan komunikasi fisik mahasiswa Bimbingan dan Konseling berada pada kategori tinggi, dan keterampilan komunikasi emosional mahasiswa Bimbingan dan Konseling berada pada kategori sedang. Melalui penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal, fisik dan emosionalnya.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan *skripsi* yang berjudul "Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling". Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku Penasehat Akademik dan sebagai Pembimbing I senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd.,Kons., Bapak Drs. Indra Ibrahim M.Si., Kons., selaku dosen penguji skripsi ini dan sebagai dosen yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan serta menjudge instrumen dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini bisa jadi sempurna.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Buralis, S.Pd., dan Bapak Ramadi yang telah membantu peneliti dalam proses kelancaran administrasi.
8. Seluruh anggota keluarga tercinta, almarhum Ayah Marhayanis dan Ibu Ilya Trisila yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini, serta anggota keluarga lain yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2016

Eric Doriskha

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR. i
DAFTAR ISI. iii
DAFTAR TABEL. v
DAFTAR LAMPIRAN. vi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Pertanyaan Penelitian 7
F. Asumsi 7
G. Tujuan Penelitian 7
H. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI
A. Hakikat Keterampilan Komunikasi Mahasiswa 9
1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Mahasiswa 9
2. Karakteristik Keterampilan Komunikasi 11
3. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi 16
4. Hambatan Komunikasi 19
5. Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi 20
B. Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling 23
C. Kerangka Konseptual 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 27
B. Populasi dan Sampel 27
1. Populasi 27
2. Sampel 28
C. Definisi Operasional 29
D. Pengembangan Instrumen 30

E. Teknik Pengumpulan Data.....33
F. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....35
1. Deskripsi Data Keterampilan Komunikasi Verbal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.....36
2. Deskripsi Data Keterampilan Komunikasi Fisik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.....36
3. Deskripsi Data Keterampilan Komunikasi Emosional Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.....37
B. Pembahasan 38
1. Keterampilan Komunikasi Verbal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang 38
2. Keterampilan Komunikasi Fisik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang 39
3. Keterampilan Komunikasi Emosional Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang 41
4. Implementasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....51
B. Saran 51

KEPUSTAKAAN..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi dan Angket Penelitian 56
2. Uji Validitas 60
3. Tabulasi Data 68
4. Materi Layanan 75
5. Surat Izin Penelitian 95

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Distribusi Populasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang 28
2. Sampel Penelitian..... 29
3. Format Skala Keterampilan Komunikasi 30
4. Kisi-kisi Angket Penelitian Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang..... 31
5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Komunikasi Verbal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang 36
6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Komunikasi Fisik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang..... 37
7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Komunikasi Emosional Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang..... 37

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mencapai perkembangan peserta didik, artinya melalui pendidikan dapat dicapai perkembangan yang optimal untuk peserta didik baik fisik maupun psikis. Hal ini sesuai dengan yang tertera pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 sebagai berikut.

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari ketentuan yang digariskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 diketahui, melalui pendidikan akan lahir individu-individu yang memiliki kriteria, yaitu potensi diri berkembang secara optimal, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengandalikan diri, kepribadian, cerdas, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan.

Selanjutnya pada Bab II Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidkan nasional sebagai berikut.

> Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi potensi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan di antaranya melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Selanjutnya, Nana Sudjana (2004:28) mengatakan, "Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan".

Dalam pembelajaran dibutuhkan interaksi yang memerlukan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat. Komunikasi merupakan suatu proses dimana pihak-pihak peserta saling menggunakan informasi dengan tujuan untuk mencapai pengertian yang sama yang lebih baik mengenai masalah-masalah yang penting bagi semua pihak yang bersangkutan.

Komunikasi dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan individu lain melalui komunikasi. Oleh sebab itu, supaya komunikasi berjalan dengan baik dan lancar serta memberi manfaat baik bagi pihak penyampai pesan maupun penerima

pesan diperlukan keterampilan komunikasi. Menurut Hafied Changara (2007:85) keterampilan komunikasi adalah, "Kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan)".

Selanjutnya menurut Anwar Arifin (2008:58) kemampuan komunikasi adalah, "Keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan". Dari pendapat ahli tersebut didapatkan kesimpulan, keterampilan komunikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain atau penerima pesan yang mudah dipahami oleh penerima pesan. Supaya mahasiswa mampu melakukan komunikasi yang baik, diperlukan ide dan penuh daya kreativitas yang tentunya dapat dikembangkan melalui berbagai latihan.

Banyak orang memiliki kemampuan dan keinginan yang besar, tetapi karena ia tidak dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain, kemampuan atau keinginan itu tidak dapat dikembangkan atau terpenuhi. Untuk itu diperlukan upaya pengembangan keterampilan komunikasi yang dilakukan. Hafied Changara (2007:91) mengemukakan, "Untuk mencapai komunikasi yang tepat, seorang komunikator harus memiliki kepercayaan (*credibility*), daya tarik (*attractive*) dan kekuatan (*power*)". Ketiga hal ini perlu dikembangkan oleh setiap orang agar komunikasi yang dilakukannya berhasil.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat dikatakan seseorang dikatakan terampil dalam komunikasi apabila memiliki kepercayaan (*credibility*), daya tarik (*attractive*) dan kekuatan (*power*) dalam penyampaian pesan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan lima orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang pada tanggal 28 Desember 2015, diperoleh informasi ada mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan temannya dan terkadang menonjolkan emosi ketika berkomunikasi dengan teman sebayanya. Ada mahasiswa yang belum mampu mengeluarkan pendapat dengan baik. Ada mahasiswa yang memilih-milih teman untuk berbicara walau dalam satu angkatan maupun satu kelas dalam perkuliahan.

Di samping itu, peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 29 Desember 2015 di Universitas Negeri Padang kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan diperoleh informasi ada mahasiswa yang kurang terampil dalam komunikasi ketika menyampaikan keinginannya, hal itu diperoleh dari perilaku mahasiswa tersebut dalam menyampaikan pesan kepada temannya, dimana kata-kata yang disampaikan tidak runtut. Ada mahasiswa yang belum mampu berargumentasi secara baik dan berdasar, hal itu diperoleh dari perilaku mahasiswa tersebut dalam menjawab pertanyaan temannya yang menimbulkan kebingungan dari wajah lawan bicaranya. Ada mahasiswa yang lebih menonjolkan emosinya ketika berkomunikasi, hal itu diperoleh dari perilaku mahasiswa tersebut yang langsung mengeraskan nada suaranya ketika menjawab pertanyaan dari temannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ardilla Firdausi (2014) mengungkapkan tingkat komunikasi interpersonal mahasiswa BK UNNES angakatan 2011, 2012 dan juga angkatan 2013 termasuk dalam kategori tinggi dan

tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang pada angkatan 2011, 2012 dan 2013. Selanjutnya Diah Hari Suryaningrum (2007) mengungkapkan tidak ada perbedaan tingkat ketakutan dalam berkomunikasi lisan antara mahasiswa yang baru masuk dengan mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.

Konselor harus mempunyai keterampilan komunikasi yang bagus dan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi yang dimilikinya. Selain itu konselor juga harus mampu meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa di sekolah, karena konselor merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah. Hal ini senada dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 (dalam Prayitno, 2004:36) yang menyatakan, "Konselor adalah pelaksana pelayanan konseling di sekolah dan madrasah". Pelayanan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan, kelompok maupun klasikal, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006:4).

Kutipan di atas mengandung makna bahwa konselor dapat mengerti dan memahami siswa, baik bakat, minat, potensi, maupun perkembangannya. Apabila konselor sudah mengerti dan memahami secara baik, maka hal tersebut akan memberikan peluang bagi konselor untuk membantu siswa mengatasi kelemahan,

hambatan, serta masalah yang dialaminya. Secara umum konselor bertanggung jawab membimbing siswa secara individual maupun kelompok sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Oleh karena itu, peranan konselor sangat dibutuhkan dalam membantu mahasiswa mengembangkan potensi dirinya secara optimal, salah satunya keterampilan komunikasi.

Berdasarkan fenomena dan penjabaran dalam latar belakang ini, peneliti tertarik meneliti keterampilan komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan implementasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

B. Identifikasi Masalah

1. Ada mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan temannya.
2. Ada mahasiswa yang belum mampu berargumentasi secara baik dan berdasar.
3. Ada mahasiswa yang lebih menonjolkan emosinya ketika berkomunikasi.
4. Masih ada mahasiswa yang memilih-milih teman untuk berbicara walau dalam satu angkatan atau satu kelas.
5. Kurangnya keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menyampaikan keinginannya.

C. Batasan Masalah

1. Ada mahasiswa yang belum mampu berargumentasi secara baik dan berdasar.

2. Ada mahasiswa yang menonjolkan emosinya ketika berkomunikasi.
3. Ada mahasiswa yang memilih-milih teman untuk berbicara walau dalam satu kelompok.
4. Kurangnya keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menyampaikan keinginannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu, "Bagaimana keterampilan komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan implementasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling".

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana keterampilan komunikasi verbal mahasiswa?
2. Bagaimana keterampilan komunikasi fisik mahasiswa?
3. Bagaimana keterampilan komunikasi emosional mahasiswa?

F. Asumsi

1. Komunikasi dibutuhkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Keterampilan komunikasi setiap mahasiswa berbeda-beda.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keterampilan komunikasi verbal mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang,
2. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keterampilan komunikasi fisik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, dan

3. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keterampilan komunikasi emosional mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam penerapan keterampilan komunikasi. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat memperkaya cakupan ilmu pengetahuan dalam pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan diri, khususnya keterampilan komunikasi.

   b. Bagi Dosen jurusan bimbingan dan konseling, dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk pemberian materi perkuliahan yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi.

   c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pengembang dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas khususnya yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi.